



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Juni 2020

Halaman: 1

LANGGAR ATURAN CORONA SIAP-SIAP DIHUKUM

Push Up, Bersihkan Sampah Hingga Diusir dari Malioboro

UMBULHARJO (MERAPI) - Ratusan personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta disiagakan untuk mengawasi kawasan Tugu Yogyakarta hingga Malioboro dan Alun-alun Utara untuk memantau penerapan protokol Covid-19 dan mengantisipasi kerumunan masyarakat. Sanksi tegas pun menanti pelanggar aturan corona.

"Skenario kami ubah. Selama ini pengawasan dan patroli keliling menyapa warga. Besok kami akan tempatkan personel dari kawasan Tugu Yogyakarta, Malioboro hingga Titik Nol Kilometer dan Alun-alun utara," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta Agus Winarto, Selasa (9/6).

*Bersambung ke halaman 9

Push Up,

Dia menyebut ada sekitar 130-150 personel Satpol PP Kota Yogyakarta yang akan ditempatkan bersiaga dari kawasan Tugu Yogyakarta hingga Titik Nol Kilometer. Jumlah tersebut juga dibantu personel dari Satpol PP DIY, TNI/Polri, Linmas, Jogoboro dan Pambudaya. Petugas akan disiagakan saat jam-jam rawan masyarakat keluar beraktivitas.

Dia menyatakan, patroli digelar agar prinsip-prinsip protokol Covid-19 diterapkan masing-masing baik pengunjung, pedagang dan PKL di kawasan itu. Yakni wajib memakai masker, sediakan tempat cuci tangan dengan sabun maupun cairan pembersih tangan dan menjaga jarak fisik.

"Kawasan itu sudah menjadi area wajib masker. Kalau dite-

mukan tidak pakai masker mohon maaf kami usir keluar dari kawasan Malioboro. Karena ini memang pertarungan terlalu berat, jangan sampai muncul klaster baru," tambahnya.

Sedangkan bagi pesepeda yang belakangan marak, dia menegaskan tidak melarang. Tapi para pesepeda tidak boleh berhenti dan bergerombol. Jika berhenti harus tetap pakai masker dan sendiri. Menurutnya dari hasil pengawasan kemarin di Malioboro, masih banyak warga yang tidak pakai masker. Saat ditanya alasannya tidak tahu maupun lupa. Pada bangku pedestrian Malioboro juga sudah diberi tanda agar berjarak fisik. Tapi dari pantauannya, tanda itu juga diabaikan pengunjung.

"Selain diusir dan dibubarkan, bisa jadi ada tindakan sanksi tegas jika masih ngeyel. Sanksi tegas misalnya pushup maupun bersih-bersih sampah di Malioboro. Tolong dipahami kalau tidak mengindahkan sangat mengancam jiwa," papar Agus.

Pihaknya memahami warga mungkin sudah bosan di rumah selama dua sampai tiga bulan ini. Namun diminta mematuhi protokol Covid-19. Termasuk mengimbau tidak mengajak anak balita untuk keluar di tempat-tempat umum dalam kondisi saat ini karena berbahaya.

"Penempatan personel sampai melihat perkembangan kondisi bisa tertib. Kawasan lain juga tetap kami patroli pengawasan," imbuhnya.

Sementara itu Walikota Yog-

yakarta Haryadi Suyuti mengingatkan masyarakat bahwa dalam masa wabah Covid-19 seperti ini akan ada tatanan yang berubah. Protokol Covid-19 harus dilaksanakan masyarakat agar wabah Covid-19 tidak semakin menyebar. Untuk mendukung itu dia juga mengajak semua pihak berperan misalnya mendukung penyediaan tempat cuci tangan dengan sabun.

"Ada perubahan tatanan. Dulu tidak pernah pakai masker, sekarang wajib pakai maskert. Memang agak sumpek, tapi perlu disadari kalau memakai masker tidak hanya melindungi diri, tapi juga orang lain. Dulu jarang cuci tangan sekarang harus sering cuci tangan dan jaga jarak fisik," tandas Haryadi.

(Tri)-d

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005